

Eksplorasi Fitur pada E-Commerce dalam Pengembangan Ekonomi Digital Berbasis Syariah di Indonesia

Idza Marhamah,¹ Dwi Amelia Nahda,² Hanifah Sunniah Fitri,³ Kasyifah Annaimah Er-Rahman⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Idzmarmarhamah@gmail.com,¹ amelianahda.0405@gmail.com,² hanifahsf1@gmail.com,³
kasyifah77@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran fitur syariah pada *platform e-commerce* seperti Shopee Barokah dan Tokopedia Halal Corner dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital berbasis syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekonomi digital syariah di Indonesia, fitur halal yang disediakan oleh layanan Shopee Barokah dan Tokopedia Halal Corner. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis data sekunder dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur syariah pada Shopee dan Tokopedia memberikan kemudahan akses terhadap produk halal dan layanan Islami seperti ZISWAF, serta pembayaran yang bebas riba. Shopee Barokah unggul dalam kemudahan bertransaksi untuk ZISWAF, sementara Tokopedia Halal Corner menawarkan ragam layanan syariah yang lebih luas, seperti investasi syariah dan produk halal. Namun, tantangan seperti navigasi yang kompleks, dan transparansi pengelolaan dana masih perlu diperbaiki. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi digital, penguatan sistem transparansi, dan kolaborasi lintas sektor untuk memperluas manfaat ekonomi digital berbasis syariah. Dengan demikian, diharapkan Indonesia dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muslim, serta mendorong pertumbuhan inklusi keuangan dan sosial secara menyeluruh.

Kata Kunci: *E-commerce, Ekonomi Digital, Ekonomi Syariah*

Abstract

This study explores the role of sharia features on e-commerce platforms such as Shopee Barokah and Tokopedia Halal Corner in supporting the growth of sharia based digital economy in Indonesia. The purpose of this study is to determine the role of sharia digital economy in Indonesia, halal features provided by Shopee Barokah and Tokopedia Halal Corner services. This study uses a descriptive qualitative method by analyzing secondary data from various trusted sources. The results of the study show that sharia features on Shopee and Tokopedia provide easy access to halal products and Islamic services such as ZISWAF, as well as riba free payments. Shopee Barokah excels in ease of transactions for ZISWAF, while Tokopedia Halal Corner offers a wider range of sharia services, such as sharia investment and halal products. However, challenges such as complex navigation and transparency of fund management still need to be improved. This study recommends improving digital education, strengthening transparency systems, and cross-sector collaboration to expand the benefits of sharia based digital economy. Thus, it is hoped that Indonesia can improve the welfare of the Muslim community, as well as encourage the growth of financial and social inclusion as a whole.

Keywords: *E-commerce, Digital Economic, Syaria Economic*

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi, terutama internet, telah mempermudah pengguna dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi digital didorong oleh peningkatan jumlah pengguna internet, yang mencapai 213 juta pada tahun 2023 dari 172 juta pada tahun 2019 (Hasanah et al., 2024). Dalam dunia bisnis hal yang paling terlihat saat ini yaitu mayoritas konsumen lebih memilih untuk melakukan transaksi dengan praktis melalui *e-commerce*. Menurut (Kehista et al., 2023) *e-commerce* memiliki dampak positif, yakni jangkauan pasar lebih luas, fleksibel, dan feedback berupa ulasan dari konsumen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha. *E-commerce* memberikan kemudahan dan penawaran menguntungkan bagi pelaku usaha maupun konsumen hingga mencapai konsep *fallah*. Namun disisi lain, terdapat beberapa masalah signifikan yang harus diatasi. Salah satu masalah yang sering terjadi pada *e-commerce* adalah penerapannya dalam *e-commerce* yang memiliki tantangan seperti, masih banyak masyarakat dapat yang belum memahami konsep dan prinsip syariah dikarenakan minimnya akses edukasi dan sosialisasi, rendahnya akses dan partisipasi dalam sistem keuangan syariah, dan banyaknya pelaku UMKM yang memproduksi barang halal tetapi belum memanfaatkan *marketplace* yang sesuai dengan kehalalannya (Azizah, 2024). Hal ini seharusnya menjadi masalah krusial, mengingat setiap Muslim wajib memperhatikan kehalalan produk serta sistem yang berdasarkan syariat Islam.

Berdasarkan data *Global Religious Future*, jumlah penduduk Muslim Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 229,62 juta jiwa. Dengan angka tersebut, penting bagi kita untuk memperhatikan penerapan prinsip-prinsip syariat Islam dalam semua aspek kegiatan, terutama di bidang bisnis (Noviyanto et al., 2023). Maka sudah seharusnya *e-commerce* melakukan inovasi dengan merilis fitur-fitur syariah. Saat ini sudah banyak *e-commerce* yang melakukan inovasi dengan merilis fitur syariah, dalam hal ini seperti Shopee dan Tokopedia yang telah dinobatkan sebagai *marketplace* terpopuler di Indonesia. Salah satu inovasi dari Shopee, dengan merilis fitur Shopee Barokah dan Tokopedia dengan fitur Tokopedia Halal Corner. Hal ini disambut baik oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia guna pengembangan ekonomi digital berbasis syariah dan mempersiapkan Indonesia menjadi negara pusat industri halal dunia, tidak hanya sebagai konsumen global tetapi harapannya juga dapat menjadi produsen global (Fradesa et al., 2022).

Beberapa penelitian yang membahas terkait fitur syariah pada *e-commerce* pernah dilakukan oleh (Taskiya, 2024) (Fradesa et al., 2022) (Faiza et al., 2022). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu mengeksplorasi fitur-fitur *e-commerce* yang akan dibahas lebih mendalam dari perspektif syariah sebagai pengembangan ekonomi digital di Indonesia. Ketiga peneliti terdahulu sudah pernah melakukan penelitian yang membahas terkait fitur *e-commerce* sebagai pengembangan ekonomi digital syariah. Walaupun, luaran penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti berbeda, namun pada hakikatnya peneliti terdahulu berupaya membahas perubahan ekonomi digital berupa *e-commerce*. Namun, ketiga peneliti terdahulu masih belum membahas lebih dalam terkait dampak adanya fitur syariah pada *e-commerce* bagi perekonomian Indonesia dan ketiga peneliti terdahulu hanya fokus membahas fitur syariah pada satu *platform* tertentu.

Penelitian ini menawarkan kebaruan yaitu eksplorasi terhadap berbagai fitur syariah pada *e-commerce* yang ada saat ini. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi fitur syariah pada *e-commerce* Shopee dan Tokopedia di Indonesia, bukan hanya pada satu *platform* tertentu seperti yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memberikan pandangan yang lebih luas tentang bagaimana fitur-fitur syariah diterapkan pada kedua *e-commerce* tersebut dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi digital syariah, fokus pada dampak fitur syariah terhadap perkembangan ekonomi digital syariah di Indonesia, mencakup aspek inklusi keuangan, pertumbuhan UMKM, dan keterlibatan masyarakat Muslim dalam aktivitas ekonomi halal, serta menganalisis bagaimana perbedaan

implementasi fitur ini mempengaruhi preferensi dan perilaku belanja konsumen Muslim di Indonesia, sehingga bisa memberikan panduan untuk pengembangan lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekonomi digital syariah di Indonesia, fitur halal yang disediakan oleh layanan Shopee Barokah dan Tokopedia Halal Corner, transparansi dalam bertransaksi di kedua *platform* tersebut. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk meneliti kekurangan dan kelebihan Shopee Barokah dan Tokopedia Halal Corner.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah sosial dengan menciptakan gambaran keseluruhan dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan rinci dari informan, dan dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah (Fadli, 2021). Pendekatan ini dipilih karena mampu mendeskripsikan fenomena secara rinci melalui pengumpulan data dari berbagai sumber terpercaya, seperti ensiklopedia, jurnal, artikel, serta regulasi terkait ekonomi digital berbasis syariah dan *e-commerce* di Indonesia. Penelitian ini fokus menggambarkan fitur-fitur syariah di *platform e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia, serta menjelaskan tahapan transaksi sesuai prinsip syariah di kedua *platform* tersebut. Selain itu, untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan kedua *platform* berdasarkan fitur syariah yang mereka tawarkan. Metode ini juga dipilih untuk mengembangkan teori dalam bidang yang masih terbatas penelitian sebelumnya, sekaligus mengeksplorasi berita terbaru dalam konteks ekonomi syariah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang memberikan wawasan tentang tren, regulasi, dan pemahaman mengenai perkembangan fitur syariah pada *platform e-commerce* di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pelaku usaha dan pengembang *e-commerce* syariah untuk meningkatkan kualitas layanan dan membangun kepercayaan masyarakat. Untuk menjaga kredibilitas, peneliti menggunakan metode analisis yang hati-hati, membandingkan data dengan teori sebelumnya, dan melakukan validasi hasil melalui revisi baik secara internal maupun eksternal, hal ini bertujuan memastikan bahwa metodologi dan hasil penelitian memenuhi standar akademik.

PEMBAHASAN

1. Peran Ekonomi Digital Syariah di Indonesia

Ekonomi digital syariah adalah cara baru menjalankan berbisnis yang menggabungkan teknologi modern dengan nilai-nilai agama Islam, bertujuan mempermudah bertransaksi secara online dengan aman, fleksibel dan mudah. Pertumbuhan ekonomi digital syariah menghadirkan berbagai jenis transaksi dan produk keuangan baru, seperti belanja online, dompet digital, dan lain sebagainya. Para pelaku ekonomi syariah perlu aware dalam hal ini, dikarenakan membuka peluang baru sekaligus tantangan bagi ekonomi syariah di Indonesia. Menurut Menkominfo menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi syariah dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi digital, berdasarkan data Google, Temasek diperkirakan nilai potensi ekonomi digital di Indonesia akan mencapai USD 146 Miliar pada tahun 2025 atau Rp 2.097 triliun, sedangkan Kementerian Perdagangan memperkirakan nilai potensi ekonomi digital pada tahun 2030 akan meningkat senilai USD 315,5 Miliar atau Rp 4,531 triliun (Husna, 2023). Digitalisasi di dalam ekonomi syariah mencakup penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk mempermudah proses transaksi, meningkatkan pengelolaan informasi, serta memperkuat kemampuan lembaga keuangan dalam menghadapi tantangan global. Dengan adanya digitalisasi, diharapkan ekonomi

syariah akan terus tumbuh dan berkembang, memberikan akses lebih luas kepada masyarakat, serta meningkatkan keamanan dalam setiap transaksi yang dilakukan (Rozi & Aldianza, 2024).

Keberadaan teknologi digital telah menjadi penghubung bagi transformasi ekonomi Islam. *Platform* berikut dirancang untuk memenuhi prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dan transparansi sehingga memungkinkan masyarakat Muslim untuk beradaptasi dalam kegiatan ekonomi dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam (Najmi et al., 2023). Misalnya, aplikasi yang menyediakan fitur halal bagi pengguna aplikasi pembayaran yang menerapkan prinsip transparansi. Dengan adanya digitalisasi yang berprinsip kepada syariah dan peran keuangan syariah dalam pengembangan inovasi baru dengan memfasilitasi terhadap industri halal seperti pembayaran zakat, sedekah, produk halal, fashion Muslim, qurban, dan lain-lain diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan kebutuhan pribadi tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan mengingat peluang terhadap pasar nasional dan internasional (Yuliani et al., 2023).

Dengan demikian *platform* digital tidak hanya mendukung pertumbuhan penjualan produk UMKM tetapi juga membantu mereka beradaptasi dengan dinamika pasar terus berubah (Mulyasya, 2024). Dengan adanya digitalisasi memungkinkan masyarakat di daerah terpencil untuk mengakses *platform* online guna mengurangi ketergantungan terhadap layanan keuangan tradisional yang mungkin tidak tersedia di daerah tersebut (SNKI, 2023). Melalui *platform e-commerce* masyarakat dapat memasarkan produk secara langsung kepada konsumen global sehingga meningkatkan pendapatan para UMKM dan memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas, dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan (Kencana, 2023). Digitalisasi akan menyediakan akses terhadap sumber pendidikan dan pelatihan online. Masyarakat dapat belajar mengenai pemasaran digital, keuangan syariah, dan lain sebagainya. Meskipun banyak sekali manfaat yang dirasakan dengan hadirnya digitalisasi, masih banyak tantangan yang harus segera diatasi seperti di beberapa daerah terpencil infrastruktur internet masih kurang memadai yang akan menghambat akses masyarakat terhadap teknologi digital (Napitupulu, 2023). Maka dari itu masyarakat juga perlu pemahaman mendalam menggunakan teknologi digital dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk memastikan semua masyarakat berpartisipasi dalam era digital guna memudahkan masyarakat dalam kegiatan dan menghindari penipuan (Cristiana, 2021).

2. Fitur Syariah E-Commerce Shopee dan Tokopedia

Berdasarkan hasil penelitian, *platform e-commerce* Shopee dan Tokopedia telah menghadirkan fitur syariah untuk memenuhi kebutuhan pengguna Muslim di Indonesia. Shopee memiliki fitur syariah bernama Shopee Barokah, yang menawarkan pengalaman berbelanja sesuai syariat Islam. Fitur yang tersedia pada Shopee Barokah yaitu voucher toko, gaya hidup Islami, promo brand, brand rekomendasi, produk santri, fitur Shopee Barokah, dan produk rekomendasi. Di sisi lain, Tokopedia menghadirkan fitur syariah bernama Halal Corner, yang juga menyediakan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Kehadiran fitur-fitur ini mencerminkan komitmen kedua *platform* untuk mendukung kebutuhan gaya hidup halal masyarakat modern.

Ketika pengguna membuka fitur-fitur yang tersedia pada Shopee Barokah, mereka akan menemukan berbagai produk halal yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk yang ditawarkan mencakup kosmetik bersertifikat halal, makanan halal, pakaian yang mendukung gaya hidup Islami, serta perlengkapan ibadah. Selain itu, Shopee Barokah juga menyediakan rekomendasi produk dan brand terpercaya, membantu pengguna menemukan barang halal yang telah teridentifikasi untuk memberikan pengalaman belanja yang lebih praktis dan terpercaya. Fitur Shopee Barokah mencakup juga layanan promosi, seperti voucher toko dan promo brand, yang

memungkinkan pengguna mendapatkan produk halal dari berbagai merek dengan harga lebih terjangkau. Tidak hanya itu, *platform* ini juga menyediakan fasilitas untuk pembayaran infaq, zakat, wakaf, fidyah, dan sedekah, lengkap dengan layanan tambahan seperti jadwal salat, ayat Al-Qur'an harian, dan penunjuk arah kiblat. Direktur Shopee Indonesia, Handika Jahja mengungkapkan akan memberikan pengalaman berbelanja terbaik. Shopee Barokah mengkurasi produk dan layanan syariah dan bermitra dengan berbagai merek terkenal. Selain itu, Shopee Barokah bekerja sama dengan BAZNAS, Dompot Dhuafa, ACT, Rumah Zakat, dan Organisasi Humanisme lainnya untuk memudahkan pengguna aplikasi Shopee berdonasi atau berzakat (Faiza et al., 2022). Shopee Barokah mendukung transaksi Islami secara menyeluruh, termasuk pembayaran untuk qurban yang dapat dilakukan dengan mudah melalui aplikasi.

Dengan berbagai fitur tersebut, Shopee Barokah memberikan kenyamanan bagi pengguna untuk bertransaksi secara islami pada lingkungan digital yang terpercaya dan terintegrasi. Kehadiran fitur-fitur ini menerangkan pendekatan holistik Shopee dalam mendukung kebutuhan masyarakat Muslim modern di era digital. Selain Shopee Barokah, fitur syariah lain yang banyak diminati adalah Halal Corner dari Tokopedia (Darmawan & Respati, 2022). Fitur ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam memenuhi berbagai kebutuhan sesuai prinsip syariat Islam. Halal Corner menawarkan berbagai layanan yang praktis dan terintegrasi, seperti wakaf, donasi, fidyah, zakat maal, dan zakat fitrah, yang dapat dilakukan dengan mudah melalui *platform* Tokopedia. Selain itu, Halal Corner juga menyediakan produk keuangan berbasis syariah, seperti Reksadana syariah, yang mendukung investasi syariah. Dalam kategori produk, pengguna dapat menemukan pilihan kecantikan dan kesehatan halal, makanan serta minuman bersertifikat halal, fashion Muslim, perlengkapan ibadah, hingga layanan untuk ibadah qurban. Dengan fitur ini, Tokopedia tidak hanya mempermudah transaksi Islami, tetapi juga mendukung gaya hidup halal dengan menyeluruh, menjadikannya pilihan yang relevan bagi masyarakat Muslim modern.

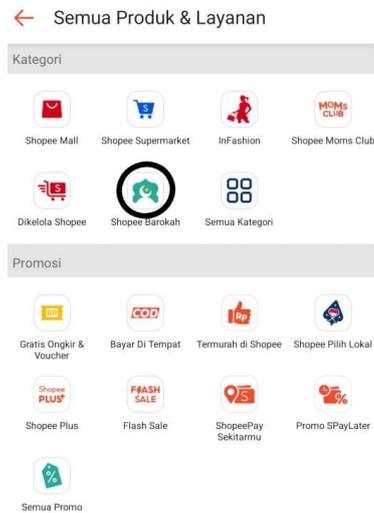
3. Tahapan Penggunaan Fitur Syariah pada Shopee dan Tokopedia

Keberagaman fitur pada *platform e-commerce* tidak akan mampu menarik minat pengguna secara maksimal tanpa adanya dukungan dari sistem yang selaras dengan nilai-nilai atau prinsip yang mereka anut, seperti sistem pembayaran berbasis syariat Islam. Peluncuran fitur Shopee Barokah dan Tokopedia Halal Corner pada tahun 2019 mencerminkan upaya kedua *platform* dalam memenuhi kebutuhan konsumen Muslim sekaligus mendukung pelaku UMKM yang ingin memasarkan produknya melalui layanan berbasis syariah. Menurut laporan berita Tempo, (Ginjar, 2024) hingga tahun 2023, Shopee berhasil mencatat 103 juta pengguna di Indonesia. Namun, akses terhadap fitur Shopee Barokah baru terjadi selama bulan Ramadhan tahun 2024. Sementara itu, Tokopedia Halal Corner mencatat jumlah pengguna yang mengakses sebanyak 18 juta pada tahun yang sama, dengan peningkatan signifikan pada penggunaan fitur Tokopedia Halal Corner. Meski fitur berbasis syariah ini mendapat sambutan positif, tantangan terkait optimalisasi pengalaman pengguna tetap menjadi kendala. Navigasi yang kurang mudah dipahami dan kesulitan dalam menemukan fitur menjadi alasan utama mengapa potensi fitur-fitur ini belum sepenuhnya terealisasi, meskipun permintaannya terus meningkat, terutama selama periode tertentu seperti bulan Ramadhan. Berikut adalah Tahapan dalam Penggunaan Fitur Syariah pada Shopee Barokah dan Tokopedia Halal Corner:

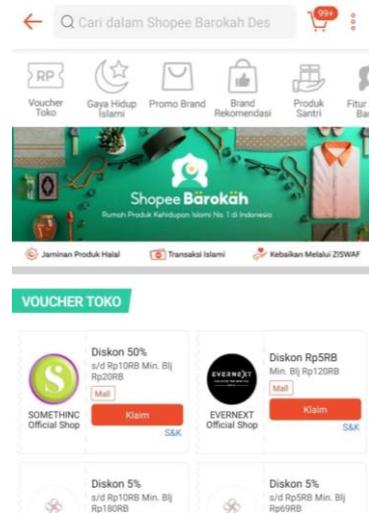
a. Shopee Barokah

Tata letak fitur Shopee Barokah menjadi elemen penting dalam memastikan pengguna dapat dengan mudah mengakses layanan berbasis syariah di *platform* ini. Penempatan fitur yang strategis dan jelas membantu menciptakan pengalaman berbelanja yang nyaman, terutama bagi pengguna yang secara khusus mencari produk halal atau layanan Islami. Shopee menghadirkan fitur ini secara terintegrasi dengan kategori utama di aplikasinya,

namun tantangan tetap ada, terutama dalam memastikan fitur tersebut dapat langsung dikenali oleh semua pengguna. Evaluasi terhadap tata letak ini menjadi penting untuk memahami sejauh mana fitur Shopee Barokah mendukung efisiensi dan kemudahan navigasi dalam memenuhi kebutuhan pasar Muslim.



Gambar 1
Produk dan Layanan Shopee

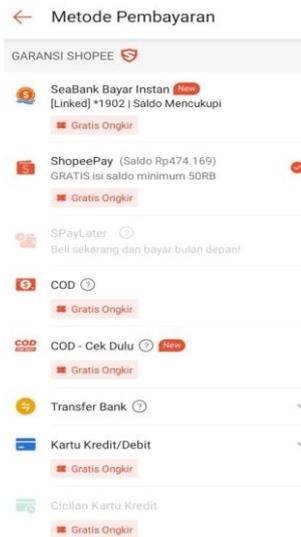


Gambar 2
Layanan Shopee Barokah

Jika kita membuka aplikasi Shopee, di barisan paling atas terdapat banyak sekali produk dan layanan yang tersedia, salah satunya Shopee Barokah seperti pada gambar 1. Selanjutnya, jika kita membuka layanan Shopee Barokah maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 2, dalam layanan Shopee Barokah juga terdapat banyak sekali fitur dimana layanan ini memungkinkan penggunanya untuk dapat memilih fitur apa yang ingin digunakan.



Gambar 3
Fitur Pembayaran Barokah



Gambar 4
Metode Pembayaran Shopee Barokah

Metode pembayaran seperti *ShopeePayLater* tidak dibenarkan dalam Islam, dikarenakan dalam *ShopeePayLater* besaran kembalian uangnya tidak sama sehingga menimbulkan riba. Islam juga tidak membolehkan transaksi kartu kredit, karena termasuk jenis hutang (debt) kepada bank pengguna kartu yang menggabungkan bunga dan denda. Dalam proses transaksi, berbagai metode pembayaran disediakan ada fitur Shopee Barokah ada beberapa metode pembayaran yang dapat digunakan seperti *ShopeePay*, *Cash On Delivery* (COD), transfer bank, BRI Direct Debit, BCA OneKlik, Alfamart, dan Indomaret (Faiza et al., 2022). Namun, jika kita mengaktifkan fitur pembayaran barokah seperti pada gambar 3, di pilihan layanan barisan paling atas dan menggeser ke kanan terdapat layanan berupa “Fitur Shopee Barokah”, maka secara otomatis layanan seperti *ShopeePayLater* dan cicilan kartu kredit akan dinonaktifkan seperti yang bisa kita lihat pada gambar 4.

a) **Fitur Zakat, Infaq, dan Wakaf Shopee Barokah**



Gambar 5
Fitur ZISWAF Shopee Barokah

Shopee Barokah menawarkan kemudahan bagi penggunaannya untuk menunaikan zakat, infaq, wakaf, dan donasi lainnya secara online, seperti pada gambar 5 dalam fitur wakaf

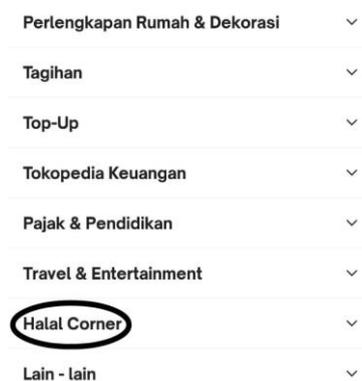
terlihat tempat penyaluran langsung kepada Badan Amil Zakat yang berwenang untuk dikelola dan didistribusikan serta ketentuan besaran jumlah minimal dan maksimal yang harus dikeluarkan. Meskipun demikian, Shopee Barokah tidak menyediakan informasi yang jelas mengenai berapa banyak dana yang berhasil dihimpun melalui *platform* ini dan bagaimana aliran dana tersebut sampai kepada penerima yang berhak. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem yang ada, karena transparansi dalam pengelolaan zakat dan wakaf sangat penting untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan prinsip syariah dan sampai kepada mereka yang membutuhkan.

b) Tahapan Zakat, Infaq, dan Wakaf Shopee Barokah

- 1) Buka aplikasi Shopee dan pilih Shopee Barokah.
- 2) Pilih kategori donasi yang diinginkan, seperti zakat, wakaf, zakat fitrah, dan zakat fidyah. Klik kategori yang sesuai dengan jenis donasi yang ingin dilakukan.
- 3) Pilih lembaga Amil Zakat yang diinginkan.
- 4) Masukkan nominal Zakat atau Wakaf.
- 5) Konfirmasi dan masukkan informasi tambahan.
- 6) Pilih metode pembayaran.
- 7) Lakukan pembayaran.
- 8) Terima bukti transaksi.
- 9) Verifikasi penyaluran.

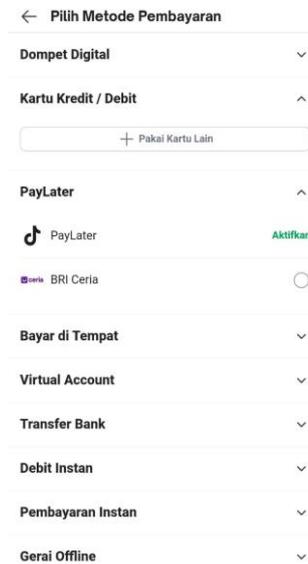
b. Tokopedia Halal Corner

Tata letak fitur Tokopedia Halal Corner memiliki pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan Shopee Barokah dalam menyajikan layanan berbasis syariah kepada penggunanya. Jika Shopee Barokah cenderung menonjolkan identitasnya melalui ikon khusus yang disematkan pada kategori utama, Tokopedia Halal Corner menghadirkan konsep pengelompokan produk dalam sub kategori terstruktur yang dapat diakses melalui menu pencarian dan rekomendasi halaman utama. Perbedaan ini mencerminkan strategi masing-masing *platform* dalam mempermudah pengguna menemukan produk halal sesuai kebutuhan, sekaligus menyesuaikan dengan karakteristik navigasi khas pengguna di setiap aplikasi.



Gambar 6
Layanan Tokopedia

Jika kita membuka aplikasi Tokopedia, di bagian atas terdapat banyak pilihan layanan. Selanjutnya, kita geser hingga menemukan semua layanan. Terdapat banyak sekali layanan yang tersedia di Jelajah Tokopedia dan jika kita membuka layanan Tokopedia Halal Corner nantinya akan terdapat banyak sub kategori fitur syariah yang tersedia.



Gambar 7
Metode Pembayaran Tokopedia Halal Corner

Sistem pembayaran di Tokopedia Halal Corner menawarkan berbagai pilihan yang memudahkan konsumen dalam bertransaksi, diantaranya ada melalui dompet digital, kartu kredit atau debit, *PayLater*, *Cash on Delivery (COD)*, *Virtual Account*, *Transfer Bank*, *Debit Instan* dan *Gerai Offline*, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa *PayLater* dan transaksi kartu kredit dilarang dalam Islam. Berbeda dengan Shopee Barokah, layanan ini masih tersedia meskipun *platform* Tokopedia Halal Corner semakin mengembangkan fitur-fitur berbasis syariah. Dalam konteks eksplorasi fitur syariah dalam *e-commerce*, Tokopedia juga menyediakan metode pembayaran lain yang lebih sesuai dengan prinsip syariah, seperti melalui sistem *Virtual Account* yang tidak melibatkan riba.



Gambar 8
Fitur Tokopedia Halal Corner

a) Fitur Berdonasi dan Investasi Tokopedia Halal Corner

Tokopedia Halal Corner memiliki banyak fitur untuk berdonasi seperti, Wakaf, Donasi, Fidyah, Zakat Maal, Zakat Fitrah, dan Reksadana Syariah. Melalui fitur yang disediakan Tokopedia Halal Corner, pengguna dapat dengan mudah menyalurkan donasi secara online dengan nominal yang terjangkau, mulai dari Rp 10.000,00. Salah satu keunggulan dari fitur Halal Corner di Tokopedia adalah transparansi yang dihadirkan bagi para donatur. Tokopedia menyediakan laporan penyaluran donasi yang terperinci, seperti data pengumpulan dana, jumlah donatur, dan proyek-proyek yang telah dibangun menggunakan dana tersebut. Informasi ini dapat diakses oleh pengguna untuk memastikan bahwa dana hasil donasi telah dikelola dan disalurkan secara amanah oleh lembaga pengelola terpercaya, seperti Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, Badan Wakaf Indonesia, dan lainnya.

b) Tahapan Berdonasi dan Investasi Tokopedia Halal Corner

Tata Cara Wakaf di Tokopedia Halal Corner

- 1) Pilih menu Wakaf di Tokopedia Halal Corner.
- 2) Masukkan jumlah nominal wakaf yang ingin Anda sumbangkan.
- 3) Pilih lembaga pengelola wakaf.
- 4) Pilih metode pembayaran.
- 5) Lakukan pembayaran.
- 6) Verifikasi penyaluran wakaf.

Tata Cara Donasi di Tokopedia Halal Corner

- 1) Buka aplikasi Tokopedia di smartphone Anda. Apabila belum ada, Anda dapat mengunduhnya terlebih dahulu melalui Google Play Store atau App Store.
- 2) Pilih Tagihan > Donasi.
- 3) Pilih lembaga donasi yang diinginkan.
- 4) Pilih nominal donasi.
- 5) Rincian pembayaran akan otomatis muncul, kemudian klik Lanjut.
- 6) Pilih metode pembayaran yang diinginkan.
- 7) Sistem akan memproses pembayaran donasi dan mengirimkan notifikasi pembayaran yang telah sukses dilakukan.

Tata Cara Fidyah di Tokopedia Halal Corner

- 1) Buka fitur fidyah di Tokopedia Halal Corner.
- 2) Pilih menu fidyah.
- 3) Masukkan nominal dan jumlah hari puasa yang tidak dijalankan dan harus diganti dengan fidyah.
- 4) Pilih Metode Pembayaran.
- 5) Lakukan Pembayaran.
- 6) Selanjutnya, sistem akan memproses pembayaran fidyah dan mengirimkan notifikasi pembayaran yang telah sukses dilakukan.

Tata Cara Zakat Maal di Tokopedia Halal Corner

- 1) Buka fitur Zakat Maal di Tokopedia Halal Corner.
- 2) Pilih menu Zakat Maal.
- 3) Hitung Nishab Zakat Maal jika Anda belum mengetahui nominal yang harus dizakatkan.

- 4) Masukkan nominal Zakat Maal.
- 5) Pilih lembaga donasi yang diinginkan.
- 6) Lakukan niat Zakat Maal.
- 7) Pilih Metode Pembayaran.
- 8) Lakukan Pembayaran.
- 9) Selanjutnya, sistem akan memproses pembayaran Zakat Maal dan mengirimkan notifikasi pembayaran yang telah sukses dilakukan.

Tata Cara Berinvestasi Reksadana di Tokopedia Halal Corner

- 1) Buka aplikasi Tokopedia Halal Corner.
- 2) Masuk ke halaman utama Tokopedia Reksa Dana (pastikan telah terdaftar di Tokopedia sebelumnya).
- 3) Membaca dan memahami seluruh syarat dan ketentuan yang tersedia di bagian bawah tombol Beli Tokopedia Reksadana.
- 4) Masukkan nominal yang ingin kamu investasikan (minimum Rp 10.000,00).
- 5) Klik tombol Beli Tokopedia Reksadana.
- 6) Pilih metode pembayaran yang ingin digunakan mencakup transfer bank, virtual account, pembayaran instan, Gopay, OVO Cash, Saldo Tokopedia dan pembayaran di gerai offline.

4. Perbandingan Kelebihan dan Kekurangan Fitur Syariah Shopee dan Tokopedia

Fitur syariah pada *platform e-commerce* Shopee dan Tokopedia memberikan kemudahan bagi pengguna yang ingin bertransaksi sesuai dengan prinsip syariah. Kedua *platform* telah menyediakan layanan seperti produk halal, pembayaran tanpa riba, dan pembiayaan berbasis syariah. Meski demikian, masing-masing *platform* memiliki kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi pengalaman dan kenyamanan pengguna (Maulina, 2023). Berikut adalah perbandingan kelebihan dan kekurangan fitur syariah di kedua *platform* tersebut:

Tabel 1
Kelebihan dan Kekurangan Fitur Syariah Shopee dan Tokopedia

Aspek	Shopee Barokah	Tokopedia Halal Corner
Ragam Fitur Syariah	<p>Kelebihan: Fokus pada ZISWAF dan Qurban, dengan layanan yang jelas dan informasi yang rinci.</p> <p>Kekurangan: Layanan yang tersedia masih terbatas pada fitur ZISWAF, tanpa dukungan fitur lain seperti investasi syariah yang dapat memberikan opsi lebih luas bagi pengguna untuk mengelola keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.</p>	<p>Kelebihan: Menawarkan fitur syariah yang sangat beragam melalui Halal Corner, mencakup Wakaf, Donasi, Fidyah, Zakat, Qurban, Reksadana Syariah dan lain-lain.</p> <p>Kekurangan: Tokopedia bekerja sama dengan berbagai lembaga terpercaya. Namun, tidak semua fitur dilengkapi dengan penjelasan rinci tentang cara kerja atau prinsip syariah yang digunakan, seperti jenis dasar hukum Islam yang mendukungnya. Hal ini membuat beberapa pengguna, terutama yang baru mengenal konsep syariah, merasa bingung.</p>
Navigasi Fitur	<p>Kelebihan: Navigasi fitur Shopee Barokah sangat sederhana, dengan tampilan praktis yang mudah diakses dan mudah ditemukan.</p> <p>Kekurangan: Navigasi fitur Shopee Barokah lebih mudah dan sederhana, namun, pilihan fiturnya terbatas sehingga belum sepenuhnya mencakup kebutuhan syariah yang lebih beragam.</p>	<p>Kelebihan: Halal Corner tersedia langsung dari menu utama aplikasi, meskipun beberapa sub kategori membutuhkan eksplorasi lebih.</p> <p>Kekurangan: Navigasi cukup kompleks dengan banyak sub kategori yang dapat membingungkan bagi pengguna baru.</p>
Transparansi	<p>Kelebihan: Shopee Barokah menawarkan kemudahan donasi dengan ZISWAF yang</p>	<p>Kelebihan: Fitur berdonasi di Tokopedia menonjolkan transparansi dan akuntabilitas</p>

	<p>sederhana dan kolaborasi bersama lembaga terpercaya.</p> <p>Kekurangan: Transparansi Shopee Barokah masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal pelaporan jumlah dana yang terkumpul serta penjelasan alur distribusi dana hingga sampai ke penerima yang berhak.</p>	<p>melalui penyajian laporan jumlah wakif dan dana yang terkumpul secara <i>real-time</i> yang mendukung kepercayaan pengguna terhadap proses penyaluran dana.</p> <p>Kekurangan: Laporan yang ditampilkan hanya menjelaskan secara umum tujuan penyaluran dana, seperti pembangunan sumber air bersih atau wakaf sumur. Namun, informasi lebih rinci mengenai rincian penggunaan dana, alokasi per proyek, atau anggaran yang digunakan belum disajikan secara jelas.</p>
Metode Pembayaran	<p>Kelebihan: Pembayaran di Shopee Barokah dirancang untuk menghindari riba dengan mengaktifkan fitur pembayaran Barokah. Fitur ini melakukan transaksi sesuai prinsip syariah, tanpa cicilan dan tanpa menggunakan layanan <i>ShopeePayLater</i>, sehingga memberikan kenyamanan bertransaksi secara Islami.</p> <p>Kekurangan: Meskipun metode pembayaran di Shopee Barokah sudah menghilangkan metode pembayaran <i>ShopeePay Later</i> dan cicilan kartu kredit, namun masih terdapat opsi pembayaran melalui kartu kredit di <i>platform</i> secara umum, yang dapat berpotensi menimbulkan kebingungan bagi pengguna terkait kepatuhan syariah.</p>	<p>Kelebihan: Pembayaran untuk Tokopedia Halal Corner dijamin aman karena dilakukan melalui <i>platform</i> yang terpercaya dan telah terbukti di pasar, sehingga meningkatkan rasa percaya pengguna.</p> <p>Kekurangan: Metode pembayaran di Tokopedia Halal Corner masih menyediakan layanan metode pembayaran menggunakan kartu kredit dan <i>PayLater</i>, dimana kedua layanan tersebut termasuk riba.</p>
Kehalalan Produk	<p>Kelebihan: Produk di Shopee Barokah dijamin halal karena berasal dari toko bahan baku halal. Ada berbagai pilihan, mulai dari produk khas santri seperti baju koko dan sajadah, hingga produk kecantikan, makanan, suplemen kesehatan, serta Shopee Food halal. Semua produk di Shopee Barokah telah melalui proses penyingkapan kehalalan.</p> <p>Kekurangan: Belum adanya logo halal resmi, seperti di Tokopedia Halal Corner, dapat mengurangi kepercayaan konsumen yang membutuhkan jaminan kepatuhan terhadap prinsip syariah.</p>	<p>Kelebihan: Tokopedia Halal Corner dirancang untuk memudahkan konsumen menemukan produk halal, mulai dari makanan hingga produk kecantikan dan kesehatan. Dengan kategori khusus ini, konsumen dapat lebih mudah menemukan produk sesuai preferensi tanpa harus mencari secara manual di seluruh <i>platform</i>.</p> <p>Kekurangan: Kekurangan Tokopedia Halal Corner adalah belum adanya logo halal resmi pada semua produk. Meskipun memudahkan pencarian, tidak semua produk memiliki sertifikasi halal yang diverifikasi, sehingga bisa menimbulkan keraguan bagi konsumen yang mengutamakan kehalalan.</p>

Berdasarkan perbandingan fitur syariah di Shopee dan Tokopedia, masing-masing *platform* memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Shopee unggul dalam penyediaan layanan ZISWAF melalui Shopee Barokah. Fitur ini dirancang secara praktis dan sederhana dengan kolaborasi bersama lembaga zakat terpercaya, meskipun pilihan layanannya terbatas dan kurang mendukung kebutuhan syariah yang lebih beragam. Di sisi lain, Tokopedia menawarkan keragaman layanan yang luas melalui Halal Corner, mencakup berbagai aspek gaya hidup Islami seperti investasi syariah, produk halal, perlengkapan ibadah, serta kebutuhan kesehatan dan kecantikan halal. Namun, kekurangan utama Tokopedia terletak pada navigasi yang kompleks. Secara keseluruhan, Shopee lebih cocok bagi pengguna yang mengutamakan kemudahan beramal dan fokus pada layanan ZISWAF. Sementara itu, Tokopedia lebih direkomendasikan bagi masyarakat yang membutuhkan layanan syariah yang komprehensif dan mendukung berbagai aspek gaya hidup Islami. Pemilihan *platform* dapat disesuaikan dengan prioritas dan kebutuhan setiap pengguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fitur syariah pada *e-commerce* seperti Shopee Barokah dan Tokopedia Halal Corner mempermudah masyarakat Muslim untuk bertransaksi sesuai prinsip Islam, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi digital syariah di Indonesia. Teknologi ini mendukung UMKM dalam memperluas akses keuangan dan mempromosikan gaya hidup halal. Meski begitu, tantangan seperti minimnya edukasi terkait pentingnya prinsip syariah dalam *e-commerce*, infrastruktur yang belum merata, serta navigasi fitur yang kompleks perlu ditangani dengan inovasi dan kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan manfaatnya secara lebih luas. Aspek transparansi pembayaran, sertifikasi halal, dan dukungan kebijakan pemerintah memperkuat daya saing *platform e-commerce* syariah. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan lebih lanjut *e-commerce* berbasis syariah untuk mempercepat transformasi ekonomi digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di Indonesia.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan *e-commerce* berbasis syariah di Indonesia, diperlukan langkah strategis yang dimulai dengan edukasi masyarakat tentang fitur-fitur syariah dan prinsip transaksi halal. Pelaku *e-commerce* juga harus terus berinovasi, baik dengan memperluas ragam produk halal, memastikan kejelasan proses pembayaran sesuai syariah, maupun meningkatkan jaminan sertifikasi halal pada setiap produk yang ditawarkan. Di sisi lain, kolaborasi dengan pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan otoritas pengawas halal menjadi kunci untuk membangun kepercayaan serta kenyamanan konsumen. Selain itu, bagi konsumen Muslim dan UMKM diharapkan untuk mengadopsi *platform e-commerce* berbasis syariah guna membantu mendorong pertumbuhan ekonomi halal tetapi juga memastikan bahwa transaksi mereka mendukung nilai-nilai Islam.

REFERENSI

- Azizah, L. (2024). *Digitalisasi Ekonomi Syariah : Tantangan dan Solusi Islam Dalam Jual Beli Online*. Fossei. <https://fossei.org/digitalisasi-ekonomi-syariah-tantangan-dan-solusi-islam-dalam-jual-beli-online/>
- Cristiana, E. (2021). Digitalisasi pendidikan ditinjau dari perspektif hukum. *Edelweisia Cristiana*, 3, 58–66. <https://prosiding.iahntp.ac.id>
- Darmawan, E. S., & Respati, S. (2022). *Hasil Riset Ipsos: Shopee jadi E-Commerce yang Paling Banyak Digunakan pada 2021*. Kompas. <https://money.kompas.com/read/2022/01/31/204500426/hasil-riset-ipsos-shopee-jadi-e-commerce-yang-paling-banyak-digunakan-pada>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Faiza, I., Nurani, L., Permatasari, I., & Adinugraha, H. H. (2022). Fitur Halal Shopee Barokah Sebagai Preferensi Belanja Online Muslim Di Era Digital. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 78–87. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v1i1.198>
- Fradesa, F., Abadi, S. P., Maani, B., Hardi, E. A., & Sucipto. (2022). Fitur Shopee Barokah dan Tokopedia Salam: Inovasi Marketplace Halal Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Digital Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2893. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6559>
- Ginangjar, R. P. A. (2024). *Jejak Persaingan Shopee dengan Tokopedia, Siapa Penguasa Pasar E-Commerce RI Saat Ini?* Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/jejak-persaingan-shopee-dengan-tokopedia-siapa-penguasa-pasar-e-commerce-ri-saat-ini--14288>
- Hasanah, M., Jayanti, R., & Khairunnisa. (2024). Tinjauan Pengaruh Platform E-Commerce Shopee Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Syariah: Studi Kasus di Indonesia. *Islamic Education*, 3, 450–

465. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/1127/979>
- Husna, H. T. (2023). *Kembangkan Ekonomi Syariah Lewat Penguatan Ekonomi Digital*. Kominfo. <https://aptika.kominfo.go.id/2023/08/kembangkan-ekonomi-syariah-lewat-penguatan-ekonomi-digital/>
- Kehista, A. P., Fauzi, A., Tamara, A., Putri, I., Fauziah, N. A., Klarissa, S., & Damayanti, V. B. (2023). Analisis Keamanan Data Pribadi pada Pengguna E-Commerce: Ancaman, Risiko, Strategi Kemanan (Literature Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 625–632. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1541/924>
- Kencana, D. T. (2023). *Digitalisasi dan Inklusi Keuangan*. FEB Teknokrat. <https://feb.teknokrat.ac.id/digitalisasi-dan-inklusi-keuangan-2/>
- Maulina, W. (2023). *Shopee Barokah, Cara Aman Menghindari Godaan Shopee PayLater*. Mojok.Co. <https://mojok.co/terminal/keuntungan-dan-cara-mengaktifkan-fitur-shopee-barokah/>
- Mulyasya, P. A. (2024). *E-Commerce sebagai Inovasi Perdagangan Masa Kini*. Perindag.Sleman. <https://perindag.slemankab.go.id/e-commerce-sebagai-inovasi-perdagangan-masa-kini/>
- Najmi, L., Rahmah, M., Halida, N., & Salsabila, P. (2023). Prespektif Ekonomi Islam Terhadap Pembelian Melalui Platform Belanja Online. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(5), 653–664. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Napitupulu, E. L. (2023). *Digitalisasi Pendidikan Bukan Sekadar Beralih ke Platform*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/01/30/digitalisasi-pendidikan-bukan-sekadar-beralih-ke-platform>
- Noviyanto, F., Fadila, L., Insani, N., Shobah, A. N., & Ardianto, T. (2023). Tingkat Pengetahuan Masyarakat, Persepsi, Dan Sikap Terhadap Kehalalan Obat Di Kecamatan Ciomas. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 3(2), 63–72. <https://doi.org/10.30653/ijma.202332.89>
- Rozi, A. F., & Aldianza, M. (2024). E-Commerce Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Dan Perannya Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat. *Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 2(2), 264–273.
- SNKI, A. (2023). *Pemerintah Dorong Kolaborasi Untuk Tingkatkan Digitalisasi dan Inklusi Keuangan di Wilayah Pedesaan*. SNKI. <https://snki.go.id/pemerintah-dorong-kolaborasi-untuk-tingkatkan-digitalisasi-dan-inklusi-keuangan-di-wilayah-pedesaan/>
- Taskiya, T. N. (2024). *FITUR TOKOPEDIA HALAL CORNER SEBAGAI E-COMMERCE HALAL DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DIGITAL BERBASIS SYARIAH DI*. 38–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/mms.v2i1.17185>
- Yuliani, I., Amin, M., & Savitrah, R. M. (2023). Young Muslim Consumer Behavior on Digital Platform: What can be Learned for Developing Halal Product? *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.30983/es.v7i2.7576>